

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan informasi yang diperoleh dari lapangan secara langsung.¹ Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami kompleksitas fenomena yang diteliti.² Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.³

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.⁴

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu:

1. Pemerintahan Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, beralamat di jalan RE. Martadinata No. 1 Banjarmasin, Kode Pos 70111.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi 2* (Jakarta: Indeks, 2017), 8

³ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Start UP, 2018), 10.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 29.

2. Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan (BKD Diklat) Kota Banjarmasin.

Lokasi ini menjadi tempat peneliti untuk lebih jauh mencari sumber data yang dibutuhkan berupa subjek yaitu seorang pelaksana di bagian mutasi dan pegawai yang terdampak mutasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian diantaranya yaitu:

1. Subjek Penelitian

Adapun pemilihan subjek penelitian didalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sample* dengan menggunakan kriteria yang sudah ditentukan dan kemudian menjadi karakteristik utama, maka didapatkanlah 2 jenis subjek di dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi kriteria subjek tersebut sebagai berikut:

- a. Subjek Pelaksana

Adapun kriteria subjek pelaksana sebagai berikut:

- 1) Bekerja di BKD Diklat Kota Banjarmasin
- 2) Mengetahui dan melaksanakan prosedur seleksi mutasi di lingkungan BKD Diklat Kota Banjarmasin
- 3) Menjabat kurun waktu 4 tahun pada Bidang Seleksi Mutasi dan atau Bidang Pengembangan Karir
- 4) Bersedia menjadi subjek

b. Subjek Terdampak

Adapun kriteria subjek terdampak sebagai berikut:

- 1) Seorang ASN di Pemerintahan Kota Banjarmasin
- 2) Pegawai yang terdampak mutasi di lingkungan Pemerintahan Kota Banjarmasin.
- 3) Telah di mutasi kurun waktu 5 tahun pada Bidang Informasi dan Komunikasi
- 4) Bersedia menjadi subjek

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu tentang seperti apa implementasi sistem merit dalam pelaksanaan seleksi mutasi ASN di Pemerintahan Kota Banjarmasin dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya perbedaan mutasi ASN di Pemerintahan Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian tersebut diantaranya yaitu:

1. Data

Data adalah hasil dari pencatatan peneliti, baik yang berupa data ataupun angka.⁵ Dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 63.

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek atau pihak pertama sebagai sumber informasi yang dicari yang didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi dari hasil rekapitulasi data kompetensi pegawai ASN pada subjek pelaksana dan terdampak.⁶ Data yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini ialah seperti apa implementasi sistem merit dalam pelaksanaan seleksi mutasi ASN di Pemerintahan Kota Banjarmasin dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya perbedaan mutasi ASN di Pemerintahan Kota Banjarmasin.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek atau pihak pertama penelitian.⁷ Agar memperkuat data sekunder atau data pelengkap diperoleh dengan mempelajari dan memahami melalui buku-buku ataupun jurnal-jurnal serta dokumen yang mencakup didalam penelitian ini. berdasarkan pemaparan tersebut bahwa data sekunder yang digunakan dan dipelajari didalam penelitian ini yaitu terdapat pada UU No. 43 Tahun 1999 tentang BKN dan dari teori Kandarisman tentang Manajemen Perkembangan Sumber Daya Manusia.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 91.

⁷ Azwar, 91.

2. Sumber Data

Sumber data adalah hasil wawancara dengan subjek yang mana data nya diperoleh.⁸ Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data subjek dan data informan ahli, ialah sebagai berikut:

- a) Subjek orang yang memberikan data pokok yang perlukan, yaitu seorang pelaksana BKD Diklat Kota Banjarmasin. Dan subjek yang terdampak mutasi yaitu seorang ASN di Pemerintahan Kota Banjarmasin.
- b) Informan ahli yaitu orang yang memberi informasi. Dalam penelitian yang dimaksud ialah orang yang dapat memberikan informasi tentang sistem merit. Informan ahli yang dimaksud dala penelitian ini ialah yang berkompetensi di Bidang Psikologi Industri dan Organisasi (PIO).

E. Teknik Pengambilan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan dengan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara interviewer dan interviewe dengan menggunakan guide wawancara atau tidak.⁹ Menurut Stewart & Cash wawancara di artikan sebagai suatu interaksi yang di

⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 54

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 136

dalamnya terdapat pertukaran/sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, informasi dan lainnya. Wawancara melibatkan komunikasi dua arah antara kedua belah pihak dan terdapat tujuan yang ingin di capai melalui komunikasi tersebut.¹⁰

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Menurut Estenberg wawancara semi terstruktur adalah peneliti turun ke lapangan dan melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang sudah disusun dan melakukan penekanan pada ke dalaman bahasa untuk penggalian data-data sebanyak mungkin. *Profesional Judgment* dan pedoman wawancara yang peneliti gunakan. Wawancara ini digunakan untuk menggali data mengenai implementasi sistem merit dan faktor apa yang mempengaruhi terjadinya perbedaan Mutas, didalam penelitian ini mengacu pada UU No. 43 Tahun 1999 tentang BKN mengenai seperti apa implementasi sistem merit dalam pelaksanaan seleksi mutasi ASN di Pemerintahan Kota Banjarmasin dan dari teori Kandarisman tentang Manajemen Perkembangan Sumber Daya Manusia mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya perbedaan mutasi ASN di Pemerintahan Kota Banjarmasin.¹¹

Proses wawancara ini dilakukan dengan membuat kesepakatan terlebih dahulu dengan subjek penelitian mengenai waktu dan tempat untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan-pertanyaan dan peneliti juga menambahkan beberapa pertanyaan

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 184

¹¹ M. Kandarisman tentang "*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*".97

untuk memperdalam penggalian data. Wawancara yang dilakukan didalam penelitian ini dari setiap subjek berbeda-beda ada yang hanya satu kali wawancara dan ada yang lebih dari satu kali tergantung kejelasan informasi yang diberikan dan data yang diperlukan peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan kejadian yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk. Dokumen adalah data-data yang seharusnya mudah diakses bisa ditinjau dengan mudah agar kasus yang diteliti menjadi baik.¹² Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data yaitu rekapitulasi data kompetensi pegawai ASN dan penempatan individu sesuai kompetensi yang dapat mendukung penelitian.

Penelitian ini, dokumentasi berperan sebagai alat bukti selama proses penggalian data dan dokumen yang akan dijadikan sebagai alat bukti dalam penelitian ini adalah rekapitulasi jabatan di Pemerintahan Kota Banjarmasin, daftar pegawai yang dimutasi, dan rekapitulasi data kompetensi yang dimiliki pegawai ASN.

Berdasarkan pemaparan tersebut bahwa teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi yang dilakukan dengan subjek dan informan ahli yang secara tidak langsung kepada peneliti yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan semua data yang menunjang dalam penyusunan skripsi.

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 145.

F. Keabsahan Data

Validasi data dalam sebuah penelitian sangat penting untuk mendukung hasil akhir sebuah penelitian. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memvalidasi data yaitu dengan proses triangulasi sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono yang terbagi menjadi tiga macam teknik¹³ yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan data dengan mengecek ulang informasi yang didapatkan melalui sumber yang berbeda misalnya membandingkan hasil wawancara dengan pelaksana BKD yang satu dengan hasil wawancara pegawai yang terdampak mutasi di Pemerintahan Kota Banjarmasin, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Dalam penelitian ini yang mengkaji mengenai proses pelaksanaan mutasi di Pemerintahan Kota Banjarmasin tersebut, peneliti akan membandingkan hasil wawancara, data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan pelaksana dan pegawai yang terdampak mutasi langsung dilapangan baik dari perspektif internal maupun eksternal kepada informan ahli.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara selanjutnya di cek melalui wawancara dan dokumentasi. Jika terdapat hasil

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 30.

yang berbeda maka peneliti akan melakukan diskusi kepada pegawai yang terdampak mutasi yang dimaksud guna memastikan kebenaran sebuah data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik yang berbeda untuk memperoleh informasi terkait proses pelaksanaan mutasi jabatan di Pemerintahan Kota Banjarmasin sehingga dapat memastikan keakuratannya dengan wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Teori

Teknik ini dilakukan dengan melakukan perbandingan pada sistem merit yang ada dengan standar sistem merit yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda. Kemudian membuktikan fakta yang sebenarnya dilapangan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.¹⁴ Setelah semua data terkumpul maka dilakukan analisis data untuk menemukan makna yang relevan tentang standar sistem merit dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya mutasi di Pemerintahan Kota Banjarmasin. Menurut Miles dan Huberman tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini¹⁵ ialah sebagai berikut:

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 248.

¹⁵ Miles, M. & M. Huberman (1994). *Qualitatif Data Analysis*. Thousand Oaks, CA: Sage, 255

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data tersebut maka terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami dalam rangka memperoleh kesimpulan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel setelah semua langkah sudah dilakukan, peneliti akan menarik kesimpulan dari data tersebut.

H. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan dalam prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi terkait tema yang ingin diteliti.
 - b. Konsultasi pada dosen pembimbing untuk menentukan judul penelitian.
 - c. Membuat proposal desain operasional
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal
 - b. Memperbaiki desain operasional yang telah diseminarkan.
 - c. Mempersiapkan pedoman wawancara mendalam dan instruksi pengumpulan data
 - d. Melakukan *professional judgment* pada pedoman wawancara mendalam yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data
 - e. Mengajukan permohonan surat izin riset pada pihak jurusan
 - f. Menyerahkan surat izin riset pada pihak Kesatuan Bangsa Politik (Kesbangpol) Banjarmasin untuk melakukan penelitian mengenai implementasi sistem merit dalam pelaksanaan seleksi mutasi ASN di Pemerintahan Kota Banjarmasin tersebut.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data yang didapatkan dari subjek penelitian
 - b. Mengolah dan menganalisis data

4. Menyusun laporan penelitian
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing terkait laporan penelitian untuk dikoreksi dan disetujui untuk diujikan
 - c. Mempublish di jurnal terakreditasi
 - d. Melakukan uji plagiasi bab 1 s.d 5
 - e. Melaksanakan ujian munaqasyah sidang skripsi.